



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN AKSESIBILITAS BAGI DISABILITAS PADA RUANG TERBUKA
PUBLIK DI KAWASAN SIMPANG LIMA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

**DHAFINA ALMAS
21040113130108**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
SEMARANG
AGUSTUS 2017**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN AKSESIBILITAS BAGI DISABILITAS PADA RUANG TERBUKA
PUBLIK DI KAWASAN SIMPANG LIMA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**DHAFINA ALMAS
21040113130108**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
SEMARANG
AGUSTUS 2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Kajian Aksesibilitas Bagi Difabel Pada Ruang Terbuka Publik Di Kawasan Simpang Lima Semarang**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Dhafina Almas

NIM : 21040113130108

Tanda Tangan :

Tanggal : 7 Agustus 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Dhafina Almas
NIM : 21040113130108
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : **Kajian Aksesibilitas Bagi Difabel Pada Ruang Terbuka Publik di Kawasan Simpang Lima Semarang**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : **Ir. Rina Kurniati, M.T.** (.....)
Penguji I : **Mardwi Rahdriawan, ST, MT** (.....)
Penguji II : **Dr. –Ing. Santy Paulla Dewi, ST, MT** (.....)

Semarang, 7 Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhafina Almas
NIM : 21040113130108
Departemen : Perencanaan Wilayah & Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kajian Aksesibilitas Bagi Difabel Pada Ruang Terbuka Publik di Kawasan Simpang Lima Semarang”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : 7 Agustus 2017

Yang Menyatakan

Dhafina Almas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena hingga saat ini fasilitas umum yang disediakan di Kawasan Simpang Lima belum digunakan secara maksimal terutama bagi difabel, padahal kawasan ini sebenarnya merupakan CBD Kota Semarang. Perbaikan telah dilakukan pada wajah kawasan pada Kawasan Simpang Lima dan termasuk di dalamnya penyediaan fasilitas bagi difabel, tetapi belum banyak difabel yang mengakses kawasan tersebut karena sulitnya akses menuju dan dari kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aksesibilitas bagi difabel pada ruang terbuka publik di Kawasan Simpang Lima dengan menganalisis penerapan penyediaan fasilitas publik di Kawasan Simpang Lima Semarang khususnya aksesibilitas pelayanan khusus bagi difabel dan menganalisis alternatif solusi dalam penyediaan fasilitas publik yang aksesibel berdasarkan kebutuhan difabel. Sasaran dari penelitian ini adalah mengidentifikasi penerapan penyediaan fasilitas publik di Kawasan Simpang Lima Semarang khususnya aksesibilitas pelayanan khusus bagi difabel, mengidentifikasi kondisi non fisik dalam penyediaan fasilitas publik yang aksesibel berdasarkan kebutuhan kaum difabel, menganalisis aksesibilitas fasilitas publik yang disediakan bagi difabel pada Kawasan Simpang Lima Semarang, menentukan nilai aksesibilitas Kawasan Simpang Lima Semarang bagi difabel, dan memberikan arahan perancangan yang aksesibel bagi difabel di Kawasan Simpang Lima.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, observasi dan dokumentasi. Data pada penelitian ini di dapat melalui penyebaran kuisioner kepada difabel yang tergabung dalam komunitas difabel di Kota Semarang dan difabel yang berada di Kawasan Simpang Lima Semarang serta audit fasilitas difabel yang ada di Kawasan Simpang Lima berdasarkan ketentuan penyediaan fasilitas yang diatur dalam Permen PU No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan dan Lingkungan dan Universal Design. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang bersumber dari dinas-dinas pemerintahan, jurnal, dan buku terkait aksesibilitas difabel pada ruang terbuka publik. Teknik analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik skoring data yang di dapatkan dari hasil kuisioner untuk menilai kondisi non fisik dan audit fasilitas difabel atau observasi untuk meniai kondisi fisik fasilitas. Penilaian pada teknik observasi akan dilakukan dengan memberi skor 1 untuk indikator yang tidak tersedia, skor 2 untuk indikator yang tersedia tetapi tidak sesuai standar, dan skor 3 untuk indikator yang tersedia dan sesuai standar. Penilaian pada kuesioner dilakukan dengan memberikan skor pada tiap variabel yang ada dimana skor 1 menunjukkan tidak aksesibel, skor 2 cukup aksesibel, dan skor 3 aksesibel.. Penentuan nilai akhir dilakukan dengan cara menjumlahkan semua skor yang di dapat dibagi dengan skor maksimal lalu dikali 3, kemudian nilai yang muncul akan menunjukkan bahwa fasilitas yang ada belum aksesibel, cukup aksesibel, atau sudah aksesibel sesuai interval yang telah ditentukan.

Hasil skoring tersebut, diharapkan memperlihatkan nilai aksesibilitas Kawasan Simpang Lima bagi difabel serta dapat menentukan kebutuhan fasilitas bagi difabel sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan arahan perancangan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan fasilitas publik agar aksesibel dan menjadi daya tarik bagi difabel di Kota Semarang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa aksesibilitas di Kawasan Simpang Lima Semarang bagi difabel masih kurang aksesibel karena hanya memiliki nilai akhir 1.97. Hal ini disebabkan oleh belum lengkapnya fasilitas difabel pada kawasan tersebut serta beberapa fasilitas sudah tersedia tetapi belum sesuai dengan ketentuan penyediaan fasilitas difabel yang berlaku. Selain itu, dari penelitian ini juga di hasilkan arahan perancangan kawasan dalam bentuk site plan dan penampang yang disusun berdasarkan preferensi kaum difabel, kondisi eksisting, serta ketentuan penyediaan fasilitas difabel yang ada. Beberapa arahan perancangan tersebut diantaranya adalah menghubungkan jalur pemandu yang terputus, menambah jumlah ram pada setiap beda ketinggian dan pintu masuk, penyediaan lampu penyeberangan, penambahan signage terutama bagi difabel, dan penyediaan fasilitas difabel lainnya seperti area parkir dan toilet umum khusus difabel.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Difabel, Ruang Terbuka Publik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“KAJIAN AKSESIBILITAS BAGI DIFABEL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DI KAWASAN SIMPANG LIMA SEMARANG”**. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua dan keluarga, almarhum papa Wafiq Aslam, M.Mar.Eng di surga, mama Evi Budhyarti, SH., Yunan Ardhi F., ST., Ibnu Naufal G., S.ST.Pel., dan Iftinanti Adhiba atas segala doa dan dukungan serta kasih sayang yang tidak ada hentinya diberikan kepada penulis untuk terus maju dan bisa mencapai kehidupan yang lebih baik,
2. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA, selaku Kepala Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
3. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt. selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota,
4. Ibu Ir. Rina Kurniati, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini,
5. Bapak Mardwi Rahdriawan, ST, MT selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini,
6. Ibu Dr. Santy Paulla Dewi, ST, MT selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini,
7. Segenap tim dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan segala keperluan penunjang selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir,
8. Teman-teman seperbimbingan, Sari Sadtyaningrum, Dhita Mey D., Nofika Fita S. yang telah memberikan waktu untuk saling *sharing*, memberikan dukungan dan bertukar pikiran,
9. Teman-teman “SEMARANGAN”, Mazaya Ghaizani N., Yoshe Rezky A.M.P, Intan Hapsari H., Deanira Chikita E., Iffan Shahriztan, Septian Edo A.P., Ayu Setya K., Nurul Almira atas waktunya untuk selalu memberikan semangat dan saling mengingatkan,
10. Teman-teman “SPONSORSHIP”, Arief Adhika, Nadhira Rizky Y. dan Muhammad Saifuddin A. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun,
11. Teman-teman “PERANCANGAN”, Noval Phinastika, Firdaus Nugraha A., Hanifah Cindy P., dan Dhanna Prasetya N. yang selalu memberikan saran dan bertukar pikiran dalam penyusunan desain dalam penyusunan tugas akhir ini,
12. Teman-teman “ROD”, M. Hafiz Satria, Septi Ayuning T., Nelli Graceulina P., Putri Andriansari I., Yonika Evidonta S., Istiqomah Ayuningtyas, Yeti Ulfah T. atas waktunya untuk selalu memberikan semangat dan saling mengingatkan,
13. Teman-teman “SMANSA”, Ichsantia Ichlasul A., Anindya P. Tamara, Lidya Nur H., Vita Nur W., Ichlasia Ainul F., Inez Khotamul H., Haqni Putri I., Astriyani S. Paramita, Ronal Raditya K.S., dan Alfarizi Nugraha yang selalu memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini,

14. Teman-teman “TOTO”, Elok Rahma W., Rachma Nafia L., Nia Kurniawati, Nine Primananda A., Astrin Febria, Lolita Nataya, Desy Andra M. yang selalu memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini,
15. Teman-teman “SOMPOK”, Intan Kartika M., Deniya Raniastri dan Dian Rachmawati yang selalu memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini,
16. Teman-teman “SUMKID FAMILY”, Adhitya Fauzan H., Muhammad Fauzi, Calvin Candra, M. Luthfi Setiadi, Yuanita Safitri, Celly Defita F., Ghina Elok F., Aulia Dewi N.H., dan Nurul Aziz atas kebersamaan dan semangat yang selalu diberikan,
17. Teman-teman terdekat lainnya, Yoga Bagus S., Aida Ulfa F., Olyna Ayuning, Alwan Fauzan A., Halimatussa’diah, Laras Kun R.P., Artha Segnita T., Intan Hasiani P., Gita Maharani S., Reksa Istiana, Annisa Bayanti N., Diandra Rachmah M., Putri Auliza W., Rizka N. Oktafiani, Brilliant Syafiria, Assyifa Rahmadiyan P., Hanifah Marsha, Novi Yanti, Bayu Rizqi, Guntur Pamungkas, yang selalu memberikan semangat dan bantuan,
18. Seluruh teman-teman Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Angkatan 2013 terutama Kelas B, serta teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan bantuan yang tidak dapat disebut satu per satu,
19. Seluruh staff dan anggota Komunitas Sahabat Difabel yang telah bekerjasama memberikan informasi, tanggapan, pengalaman serta saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam tugas akhir ini. Penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyusunan tugas akhir yang lebih baik. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.

Semarang, 7 Agustus 2017

Penyusun

Dhafina Almas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Sasaran Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	5
1.5.2. Ruang Lingkup Substansi Penelitian.....	6
1.6. Kerangka Penelitian	7
1.7. Metode Penelitian.....	8
1.7.1. Pendekatan Peneitian.....	8
1.7.2. Teknik Analisis Data.....	9
1.7.3. Teknik Pengambilan Sampling	12
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	13
1.7.5. Kebutuhan Data	14
1.8. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II	KAJIAN TEORI AKSESIBILITAS DIFABEL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK.....	16
2.1.	Teori tentang Aksesibilitas pada Ruang Terbuka Publik Bagi Difabel.....	16
2.2.	Teori tentang Aksesibilitas Kelompok Difabel.....	16
2.2.1.	Pengertian Difabel	16
2.2.2.	Permasalahan Aksesibilitas Difabel	18
2.2.3.	Variabel Yang Mempengaruhi Aksesibilitas Ruang Publik Bagi Difabel ...	20
2.2.4.	Ketentuan Penyediaan Fasilitas Difabel	22
2.3.	<i>Best Practice</i> Penerapan Aksesibilitas Bagi Difabel pada RTP.....	30
2.4	Kondisi Fasilitas Difabel di Kawasan Simpang Lima Semarang	31
2.5	Sintesa Literatur	32
 BAB III	 GAMBARAN UMUM KAWASAN SIMPANG LIMA SEMARANG	 36
3.1	Karakteristik Kawasan Simpang Lima Semarang.....	36
3.1.1	Kondisi Geografis.....	36
3.1.2	Kondisi Penggunaan Lahan	38
3.2	Karakteristik Kaum Difabel Kota Semarang.....	41
3.2.1	Jumlah Kaum Difabel di Kota Semarang	41
3.2.2	Komunitas Difabel di Kota Semarang	42
3.3	Kondisi Fasilitas Aksesibilitas Difabel Pada Kawasan Simpang Lima	44
3.3.1	Jalur pedestrian	45
3.3.2	Area Parkir.....	47
3.3.3	Pintu Masuk	49
3.3.4	Toilet Umum.....	51
3.4	Rencana Perbaikan Infrastruktur Kawasan Simpang Lima Semarang	54
 BAB IV	 ANALISIS AKSESIBILITAS BAGI DIFABEL	 55
4.1.	Identifikasi Penerapan Penyediaan Fasilitas Publik Di Kawasan Simpang Lima Semarang.....	55
4.1.1	Aksesibilitas Pada Jalur Pedestrian	56
4.1.2	Aksesibilitas Pada Area Parkir	60
4.1.3	Aksesibilitas Pada Pintu Masuk atau <i>Entrance</i>	65
4.1.4	Aksesibilitas Pada Toilet Umum	70
4.1.5	Sintesa Hasil Identifikasi Kondisi Fisik Penyediaan Fasilitas Publik.....	75

4.2.	Identifikasi Kondisi Non Fisik Penyediaan Fasilitas Publik Yang Aksesibel	76
4.2.1	Persepsi dan Preferensi Mengenai Kemudahan Aksesibilitas Difabel.....	77
4.2.2	Persepsi dan Preferensi Mengenai Kegunaan Fasilitas Publik	78
4.2.3	Persepsi dan Preferensi Mengenai Keselamatan Akses Kawasan	80
4.2.4	Persepsi dan Preferensi Mengenai Kemandirian Aksesibilitas Difabel	81
4.2.5	Sintesa Hasil Identifikasi Kondisi Non Fisik Penyediaan Fasilitas Publik ..	83
4.3.	Penilaian Aksesibilitas Bagi Difabel	84
4.3.1	Penilaian Kondisi Fisik Fasilitas Bagi Difabel.....	84
4.3.2	Penilaian Kondisi Non Fisik Fasilitas Bagi Difabel	85
4.3.3	Penilaian Aksesibilitas Fasilitas Publik Bagi Difabel.....	86
4.4.	Arahan Perancangan Penyediaan Fasilitas Bagi Difabel (<i>Site Plan</i>)	87
4.4.1	Jalur Pedestrian	98
4.4.2	Area Parkir	99
4.4.3	Pintu Masuk	101
4.4.4	Toilet Umum.....	102
4.4.5	Sintesa Arahan Perancangan Penyediaan Fasilitas Bagi Difabel.....	104
BAB V	PENUTUP	105
5.1	Kesimpulan	105
5.2	Rekomendasi	107
	DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Kebutuhan dan Jenis Data	14
Tabel II.1	: Hambatan Arsitektural Bagi Difabel	18
Tabel II.2	: Ketentuan Penyediaan Fasilitas Difabel	22
Tabel II.3	: Kriteria Difabel dan Persyaratan Penyediaan Fasilitas	27
Tabel II.4	: Sintesa Literatur	33
Tabel III.1	: Jumlah Penyandang Cacat di Kota Semarang Tahun 2008-2012	42
Tabel IV.1	: Skoring Aksesibilitas Pada Jalur Pedestrian di Kawasan Simpang Lima	58
Tabel IV.2	: Skoring Aksesibilitas Pada Area Parkir di Kawasan Simpang Lima	62
Tabel IV.3	: Skoring Aksesibilitas Pada Pintu Masuk di Kawasan Simpang Lima	67
Tabel IV.4	: Skoring Aksesibilitas Pada Toilet Umum di Kawasan Simpang Lima	72
Tabel IV.5	: Sintesa Hasil Identifikasi Kondisi Fisik	75
Tabel IV.6	: Sintesa Hasil Identifikasi Kondisi Non Fisik	83
Tabel IV.7	: Penilaian Kondisi Fisik di Kawasan Simpang Lima Semarang	84
Tabel IV.8	: Penilaian Kondisi Non Fisik di Kawasan Simpang Lima Semarang	85
Tabel IV.9	: Penilaian Aksesibilitas Difabel di Kawasan Simpang Lima Semarang	86
Tabel IV.10	: Analisis Tapak	89
Tabel IV.11	: Analisis Infrastruktur	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Konstelasi Kawasan Simpang Lima Semarang	6
Gambar 1.2	: Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1	: Fasilitas Difabel di Kobe, Jepang	31
Gambar 3.1	: Peta Citra Kawasan Simpang Lima Semarang	37
Gambar 3.2	: Penggunaan Lahan di Kawasan Simpang Lima Semarang	38
Gambar 3.3	: Kondisi Penggunaan Lahan di Kawasan Simpang Lima Semarang	39
Gambar 3.4	: Peta Penggunaan Lahan Kawasan Simpang Lima Semarang.....	40
Gambar 3.5	: Komunitas Sahabat Difabel Semarang.....	43
Gambar 3.6	: Rumah D Semarang.....	43
Gambar 3.7	: Lokasi Fasilitas Publik Bagi Difabel Pada Kawasan Simpang Lima	45
Gambar 3.8	: Kondisi Jalur Pemandu Yang Terhalang <i>Street Furniture</i>	46
Gambar 3.9	: Kondisi Jalur Pemandu Yang Tidak Saling Terhubung	45
Gambar 3.10	: Kondisi Tekstur Jalur Pemandu Yang Sudah Hilang	46
Gambar 3.11	: Kondisi Jalur Pedestrian Terhalang <i>Street Furniture</i>	46
Gambar 3.12	: Parkir Motor Pada Saat <i>CFD</i>	47
Gambar 3.13	: Parkir Mobil Yang Sempit	47
Gambar 3.14	: Peta Lokasi Area Parkir Kawasan Simpang Lima Semarang.....	48
Gambar 3.15	: Kondisi <i>Entrance</i> Yang Memiliki Ram	49
Gambar 3.16	: Kondisi Jalur Penyeberangan Tidak Dilengkapi Rambu dan Papan Informasi	49
Gambar 3.17	: Peta Lokasi Pintu Masuk Kawasan Simpang Lima Semarang	50
Gambar 3.18	: Kondisi Jalur Menuju Toilet Umum Tidak Dilengkapi Ram	51
Gambar 3.19	: Peta Lokasi Toilet Umum Kawasan Simpang Lima Semarang	52
Gambar 4.1	: Desain Taman Ramah Difabel	56
Gambar 4.2	: Desain Area Parkir Ramah Difabel.....	60
Gambar 4.3	: Desain Penghubung Area Parkir Difabel	61
Gambar 4.4	: Desain <i>Entrance</i> Difabel Yang Aksesibel.....	66
Gambar 4.5	: Desain Toilet Yang Aksesibel	71
Gambar 4.6	: Persepsi Responden Terhadap Kemudahan Aksesibilitas	77
Gambar 4.7	: Preferensi Responden Terhadap Kemudahan Aksesibilitas	77
Gambar 4.8	: Persepsi Responden Terhadap Kegunaan Aksesibilitas	78
Gambar 4.9	: Preferensi Responden Terhadap Kegunaan Aksesibilitas	79
Gambar 4.10	: Persepsi Responden Terhadap Keselamatan Aksesibilitas.....	80

Gambar 4.11	: Preferensi Responden Terhadap Keselamatan Aksesibilitas	80
Gambar 4.12	: Persepsi Responden Terhadap Kemandirian Aksesibilitas.....	81
Gambar 4.13	: Preferensi Responden Terhadap Kemandirian Aksesibilitas.....	82
Gambar 4.14	: Desain Kawasan Simpang Lima Yang Aksesibel Bagi Difabel	96
Gambar 4.15	: Arahan Rancangan Kawasan Simpang Lima Yang Aksesibel Bagi Difabel	97
Gambar 4.16	: Pedestrian di Sakai, Jepang.....	98
Gambar 4.17	: Arahan Rancangan Jalur Pedestrian di Kawasan Simpang Lima	99
Gambar 4.18	: Area Parkir Ramah Disabilitas di Padang, Sumatera	100
Gambar 4.19	: Arahan Rancangan Area Parkir Bagi Difabel di Kawasan Simpang Lima.....	100
Gambar 4.20	: Lampu Pelican Crossing, Denpasar, Bali.....	101
Gambar 4.21	: Arahan Rancangan Pintu Masuk Bagi Difabel di Kawasan Simpang Lima	102
Gambar 4.22	: Contoh Arahan Rancangan Toilet Umum Bagi Difabel.....	103
Gambar 4.23	: Arahan Rancangan Toilet Umum Bagi Difabel di Kawasan Simpang Lima.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Formulir Pengumpulan Data
- Lampiran B : Keterangan Kode Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran C : Rekapitan Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran D : Berita Acara
- Lampiran E : Lembar Asistensi